

Pembuatan Website Sebagai Media Promosi Terpercaya SD Muhammadiyah 1 Padas

Rosyida Nurul Anwar,¹ Anis Risalatul Husna,² Anggi Nurjanah,² Nugrahani Kartika Setyarsi³, Mareta Winggasari¹, Dwindi Susi Rahmasiwi¹

¹Universitas PGRI Madiun, ²Universitas Muhammadiyah Surakarta, ³Universitas Ahmad Dahlan

Email: rosyidanurul@unipma.ac.id,¹ anishusna.ah@gmail.com,² anggiiums18@gmail.com,³ nugrahanikartikaaaa@gmail.com,⁴ mrtwingga@gmail.com,⁵ windarahma998@gmail.com⁶

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dalam dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Hadirnya website sebagai media persebaran informasi relevan dan efisien saat ini. Website sekolah merupakan situs yang menyediakan rincian daripada pelaksanaan sekolah dalam kurun waktu untuk membangun narasi kemajuan dan menyampaikan keberhasilan dalam kinerja sekolah. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu sekolah dalam menyampaikan informasi dan memberikan kesan baik dan keprofesionalisme sekolah kepada masyarakat luas. Mitra pada kegiatan ini adalah SD Muhammadiyah 1 Padas. Metode pelaksanaan yaitu identifikasi permasalahan mitra pada adaptasi teknologi, pencarian solusi permasalahan mitra, pemecahan masalah, pendampingan dan evaluasi. Situs website berisi berbagai hal seputar sekolah yaitu profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, profil pendidik dan tenaga kependidikan, kegiatan sekolah, pengumuman, dan kontak person. Memiliki website sekolah berarti telah mendukung terwujudnya Indonesia Global dalam hal pendidikan.

Keywords: *Website, media teknologi, sekolah dasar*

Abstract

The development of information technology in education began to show significant changes—the website's presence as a medium for disseminating relevant and efficient information today. The school website is a site that provides details of school implementation over time to build a progress narrative and convey the success of school performance. This community service activity aims to assist schools in sharing information and give a good impression and school professionalism to the broader community. The partner in this activity is Muhammadiyah 1 Padas Elementary School. The implementation method identifies partner problems in technology adaptation, finding solutions to partner problems, problem-solving, mentoring and evaluation. The website contains various things about schools, namely school profiles, the history of the school's establishment, profiles of educators and education staff, school activities, announcements, and contact persons. Having a school website has supported the realization of a Global Indonesia in terms of education.

Keywords: *website, media technology, elementary school*

PENDAHULUAN

Media teknologi digital adalah sebuah mesin listrik digital yang memisahkan fikiran dengan tubuh manusia (McMullan, 2020). Teknologi digital mengefisienkan dunia nyata karena jangkauan konektivitas digital yang semakin luas (Schmidt & Cohen, 2014, pp. 1–6). Perkembangan IPTEK meningkatkan frekuensi dan intensitas komunikasi dan mengatasi hambatan-hambatan baik yang bersifat demografis maupun teknis dalam hubungan sosial (Sihotang, 2017). Saat ini pengguna internet melakukan pencarian informasi maupun ilmu pengetahuan juga belanja melalui internet (Wang, McKee, Torbica, & Stuckler, 2019). Eksistensi sebuah organisasi dipengaruhi oleh SDM-nya yang melek teknologi dan mampu memanfaatkan perkembangan internet di era digital saat ini (R. N. Anwar, Sabrina, & Cahyani, 2021); (Selwyn, 2011).

Perkembangan teknologi informasi dalam dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan (F. Anwar, Yuniarto, Purnomo, & Hartono, 2017). Perubahan terjadi dalam setiap proses pembelajaran, saat ini jarak dan waktu bukanlah menjadi masalah dalam transfer pengetahuan (R. N. Anwar, 2021), dikarenakan terdapat banyak platform digital yang memfasilitasinya. Hadirnya website sebagai media persebaran informasi relevan dan efisien saat ini. Website adalah sebuah cara untuk menampilkan diri di Internet (Heny, 2016). Kegunaan situs website dapat dipelajari dari perspektif yang berbeda (Chiew & Salim, 2003).

Website sekolah merupakan situs yang menyediakan rincian daripada pelaksanaan sekolah dalam kurun waktu tahun-tahun dan berturut-turut membangun narasi kemajuan dan menyampaikan keberhasilan dalam kinerja sekolah baik pendidik maupun peserta didik (Gannon, 2013). Pentingnya website bagi sekolah tidak hanya sekedar sebagai fasilitas untuk dunia pendidikan dan mendapatkan informasi terbaru terkait pendidikan terutama di negara Indonesia. Namun juga bisa memberi kesan baik dan juga profesionalisme untuk sekolah tersebut. Pemerintah telah mengharuskan setiap sekolah memiliki sebuah website sekalipun website non berbayar atau gratis. Memiliki website sekolah berarti telah mendukung terwujudnya Indonesia Global dalam hal pendidikan.

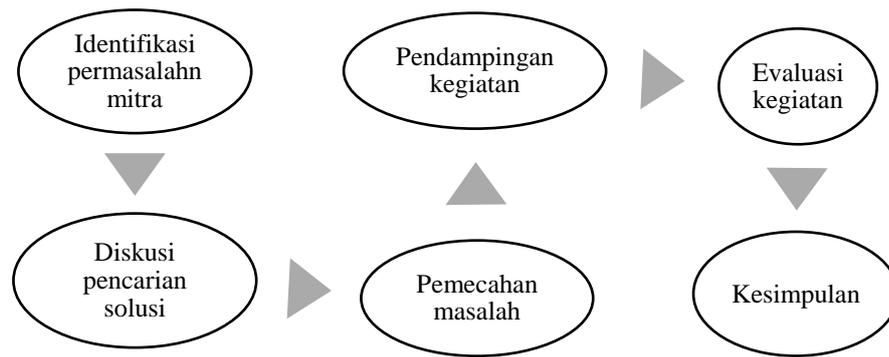
SD Muhammadiyah 1 Padas merupakan salah satu sekolah dasar berbasis kemuhammadiyah yang terletak di Kedungprahu, Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur 63281. Sekolah ini tergolong baru mengingat baru 6 tahun sejak berdiri pada tahun 2014. Pada awal berdirinya sekolah hanya memiliki 8 siswa dengan meminjam aula masjid sebagai tempat berlangsungnya proses belajar dan mengajar. Proses pembangunan berlanjut pada 2014-2018 yang dipusatkan sebagai ruang kelas 1-3. Sedangkan kelas 4-6 menggunakan rumah sebagai ruang kelas atau saat ini telah beralih fungsi menjadi parkir sepeda motor guru dan karyawan serta kantin sekolah. Perkembangan pembangunan SD Muhammadiyah 1 Padas ini cukup pesat, hingga pada akhir 2018 memperoleh hibah dana sebagai pembangunan ruang kelas baru dari Provinsi Jawa Timur. Ruang kelas tersebut saat ini digunakan sebagai ruang kelas 4-6 dan ruang guru.

SD Muhammadiyah 1 Padas diketahui belum memiliki website sebagai sarana informasi digital sekolah. Selama ini sekolah hanya mengandalkan dari media sosial berupa instagram dan youtube yang belum secara maksimal menginformasikan dan mempromosikan sekolah. Media sosial tersebut belum efektif dikarenakan belum sepenuhnya menjadi sumber informasi lengkap dalam segala bentuk aktivitas dan prestasi yang dimiliki oleh warga sekolah untuk di ketahui masyarakat secara luas. Website sekolah penting dimiliki dalam upaya mempromosikan serta dapat menampilkan data suatu instansi. Keunggulan website agar masyarakat tidak harus berkunjung secara langsung untuk mengetahui instansi tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, team mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan program kampus mengajar angkatan 1 tahun 2021 melakukan inisiatif dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pembuatan media website SD Muhammadiyah 1 Padas. Pembuatan website ini sebagai bagian dari kegiatan adaptasi teknologi team kampus mengajar SD Muhammadiyah 1 Padas. Kampus mengajar merupakan

METODE

Pelaksanaan pembuatan website SD Muhammadiyah 1 Padas dalam upaya mewujudkan media promosi terpercaya, maka metode pelaksanaan dibuat dalam bentuk sebagai berikut;



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pembuatan website pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan identifikasi permasalahan mitra pada adaptasi teknologi. Setelah masalah mitra telah diketahui langkah berikutnya adalah melakukan diskusi pencarian solusi permasalahan mitra. Solusi yang telah didapatkan maka team pelaksana melakukan pemecahan masalah bersama mitra. Langkah berikutnya yaitu pendampingan mengelola dilanjutkan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dan mitra.

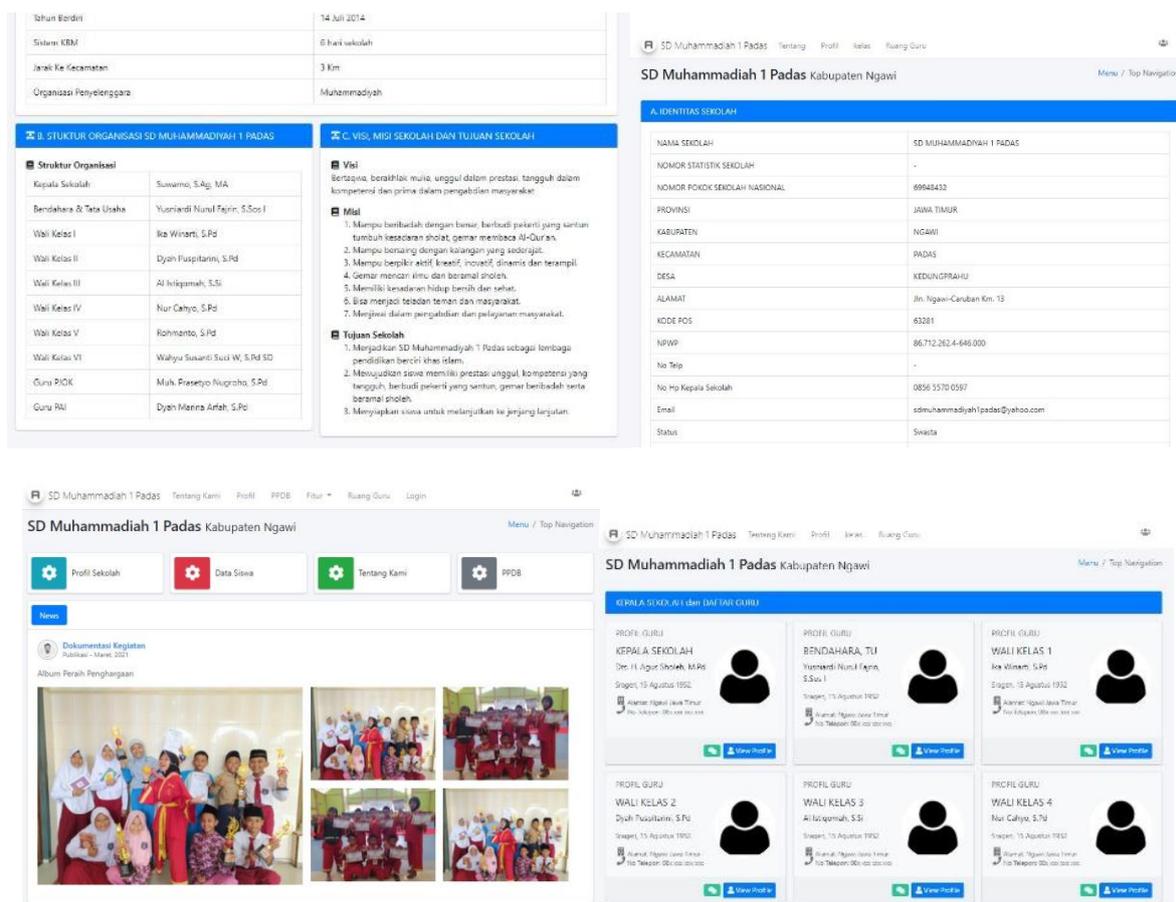
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pembuatan website bertujuan sebagai media promosi SD Muhammadiyah 1 Padas yang selama ini hanya menggunakan media sosial instagram dan youtube. Pelaksana kegiatan ini adalah team mahasiswa kampus mengajar angkatan 1 tahun 2021 penugasan SD Muhammadiyah 1 Padas. Hasil pembuatan website sebagai sarana informasi yaitu sebuah produk dengan alamat www.muhasapa.com.



Gambar 2. Halaman Sampul Website

Website yang telah dibuat kemudian diisi dengan berbagai hal seputar SD Muhammadiyah 1 Padas yaitu profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, profil kepala sekolah, kegiatan-kegiatan selama sekolah berdiri sampai dengans sekarang, pengumuman-pengumuman yang ditujukan oleh warga SD Muhammadiyah 1 Padas dan masyarakat secara umum, informasi seputar sekolah, artikel, data dan biografi pendidik, dan kontak person.



Gambar 3. Isi Website SD Muhammadiyah 1 Padas

Website yang telah dibuat kemudian dikelola oleh admin sekolah. Pada pembuatan website diberikan pendampingan bagaimana mengelola dan mengoperasikan website sehingga seluruh pendidik SD Muhammadiyah 1 Padas mengetahui dan mampu menggunakannya.

Pembahasan

Pembuatan website SD Muhammadiyah 1 Padas merupakan sarana dalam menginformasikan seluruh hal-hal yang terdapat dalam sekolah. Hal ini dikarenakan internet merupakan bagian penting dari infrastruktur komunikasi dalam beberapa tahun belakang seiring dengan kemajuan teknologi (Wakefield, Wakefield, Baker, & Wang, 2011). Situs website sebagai pemersatu antara sejarah internet dan sejarah internet (Brugger, 2009). Tujuan situs web sekolah adalah untuk memberikan tanggapan pedagogis terhadap kebutuhan sekolah dan untuk membentuk lingkungan belajar online yang efisien dan terorganisir (Rotem & Oster-Levinz, 2007). Website merupakan salah satu bentuk respon untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam hal kepercayaan (Riyanto, 2015).

Website SD Muhammadiyah 1 Padas menjadi media promosi yang mampu dipercaya oleh orang lain, hal ini menjadi pemasaran organisasi yang menjadikan situs web sekolah dalam menyediakan berbagai hal mulai dari manajemen pembelajaran hingga layanan organisasi sekolah. Pembuatan website sekolah oleh team kampus mengajar angkatan 1 dalam pengabdian kepada masyarakat pada SD Muhammadiyah 1 Padas sebagai upaya dalam menyediakan layanan online yang jelas dan eksplisit dan menyediakan area virtual pribadi otomatis untuk setiap pendidik dan peserta didik.

Pengelolaan website SD Muhamamdiyah 1 Padas setelah terbentuk maka dikelola secara penuh oleh mitra (sekolah). Setiap situs website memiliki kekuatan dan kelemahan. Perancang atau pengembang situs web perlu memilih metode evaluasi yang sesuai berdasarkan faktor-faktor tertentu. Faktor-faktor tersebut termasuk tahap desain, kebaruan, jumlah pengguna yang diharapkan, kekritisan antarmuka, biaya produk dan keuangan yang dialokasikan untuk pengujian, waktu yang tersedia, dan pengalaman tim desain dan evaluasi (Preece et al., 1994, p. 6).

Website sekolah telah ada di Internet selama beberapa tahun dan banyak yang dikenal sebagai Web-Based Learning (WBL) (Blanchard & Marshall, 2005). Namun, dalam praktiknya, situs web tidak dimasukkan ke dalam sistem organisasi-pedagogis di sebagian besar sekolah dan bukan merupakan bagian integral dari prosedur sekolah. Sekolah masih dioperasikan di bawah prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh akademi sekolah.

KESIMPULAN

Pembuatan situs website SD Muhamamdiyah 1 Padas dilaksanakan secara team dan mitra. Pelaksana adaah team mahasiswa kampus mengajar angkatan 1 tahun 2021 penugasan SD Muhammadiyah 1 Padas Tahapan pembuatan website dengan mengidentifikasi permasalahan sekolah pada teknologi terlebih dahulu. Situs website berisi berbagai hal seputar SD Muhammadiyah 1 Padas yaitu profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, profil kepala sekolah, kegiatan-kegiatan selama sekolah berdiri sampai dengans sekarang, pengumuman-pengumuman yang ditujukan oleh warga SD Muhammadiyah 1 Padas dan masyarakat secara umum, informasi seputar sekolah, artikel, data dan biografi pendidik, dan kontak person.

Saran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memaksimalkan pembuatan website sekolah kepada promosi menggunakan domain ".co.id". Serta memaksimalkan adaptasi teknologi yang bermanfaat bagi pembelajaran dan media promosi sekolah lainnya.

PENGAKUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana atas bantuan dari berbagai pihak, maka team pelaksana mengucapkan terimakasih kepada Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Team pelaksana juga mengucapkan teriamaksih kepada mitra yaitu SD Muhammadiyah 1 Padas, serta pihak-pihak yang telah banyak membantu pelaksana sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, F., Yuniyanto, M., Purnomo, A., & Hartono, R. (2017). Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah Melalui Pembuatan Dan Pengelolaan Website Sekolah. *Wasana Nyata*, 1(3), 75–80. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v1i3.223>
- Anwar, R. N. (2021). Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum. *PROCEEDING UMSURABAYA*, 324–331. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Anwar, R. N., Sabrina, S., & Cahyani, A. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Software Mendeley Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. *An-Nas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6.
- Blanchard, J., & Marshall, J. (2005). *Web-Based Learning In K-12 Classrooms*. New York: Haworth Press.
- Brugger, N. (2009). Website History And The Website As An Object Of Study. *New Media and Society*, 11(1–2), 115–132. <https://doi.org/10.1177/1461444808099574>
- Chiew, T. K., & Salim, S. S. (2003). Webuse: Website Usability Evaluation Tool. *Malaysian Journal of Computer Science*, 16(1), 47–57.
- Gannon, S. (2013). My school Redux: Re-storying Schooling With The My School Website. *Discourse*, 34(1), 17–30. <https://doi.org/10.1080/01596306.2012.698861>
- Heny, D. N. (2016). Analisis User Interface dan User Experience pada Website Sekolah Tinggi

- Teknologi Adisutjipto Yogyakarta. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Kedirgantaraan (SENATIK)*, 2, 183. <https://doi.org/10.28989/senatik.v2i0.77>
- McMullan, J. (2020). A New Understanding of “New Media”: Online Platforms as Digital Mediums. *Convergence*, 26(2), 287–301. <https://doi.org/10.1177/1354856517738159>
- Preece, J., Rogers, Y., Sharp, H., Benyon, D., Holland, S., & Carey, T. (1994). *Human-Computer Interaction*. Wokingham: Addison-Wesley.
- Riyanto, A. D. (2015). Pembuatan Website Sebagai Media Promosi Yang Terpercaya. *Seminar Nasional Informatika 2015*, 28–35. Yogyakarta: UPN Veteran.
- Rotem, A., & Oster-Levinz, A. (2007). The School Website as a Virtual Learning Environment. *The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 6(3), 145–156.
- Schmidt, B. E., & Cohen, J. (2014). *Era Baru Digital: Cakrawala Baru Negara, Bisnis dan Hidup Kita*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Selwyn, N. (2011). *Education and Technology Key Issues and Debates*. India: Replika Press Pvt Ltd.
- Sihotang, K. (2017). Berpikir Kritis: Sebuah Tantangan dalam Generasi Digital. *Respons*, 22(2), 227–247.
- Wakefield, R. L., Wakefield, K. L., Baker, J., & Wang, L. C. (2011). How Website Socialness Leads To Website Use. *European Journal of Information Systems*, 20(1), 118–132. <https://doi.org/10.1057/ejis.2010.47>
- Wang, Y., McKee, M., Torbica, A., & Stuckler, D. (2019). Systematic Literature Review on the Spread of Health-related Misinformation on Social Media. *Social Science and Medicine*, 240, 112552. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2019.112552>